

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian yang digunakan untuk meliti makna dari pengalaman individu atau segelintir individu, yang pengumpulan datanya menggunakan instrument pengukuran wawancara, observasi dan dokumentasi serta kemampuan penelitian sendiri sebagai instrument pengukuran, yang analisis datanya berupa data deskriptif kata-kata tertulis atau lisan dari individu yang diteliti. Definisi kualitatif deskriptif data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Moleong, 2014: 186).

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis jawaban yang dituliskan oleh subjek penelitian dan jawaban tersebut dianalisis serta dikaitkan dengan kepuasan pernikahan berdasarkan kajian psikologi. (Sugiyono 2016 :56)

#### **3.2. Sumber Data**

Menurut Lofland bahwa sumber data utama kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnyan adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2014:86). Sumber data yang peneliti gunakan ada dua yaitu data primer dan data skunder. Seperti yang dijelaskan oleh Lexy J. Moleong, dimana data hasil penelitian didapat melalui dua sumber data (Moleong, 2014: 87), yaitu:

### 3.2.1 Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Pada penelitian ini, data primer didapatkan langsung dari ketiga pasangan suami istri yang memenuhi kriteria subjek penelitian yang akan diteliti, hasil rekaman dan dokumentasi. (Saipudin Azwar 2009:91).

Adapun karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Usia pernikahan di atas 10 tahun
- b. Usia 30-50 tahun
- c. Beragama islam
- d. Tinggal di kota palembang

Teknik yang digunakan untuk menentukan subjek dalam penelitian ini adalah purposive sampling dan snowball sampling. Purposive sampling, artinya peneliti memiliki subjek penelitian dan lokasi penelitian dengan tujuan untuk mempelajari atau untuk memahami permasalahan pokok yang diteliti. (Haris 2014:106), Sedangkan snowball sampling yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara berantai dengan meminta informasi pada orang yang telah diwawancarai atau dihubungi sebelumnya, (Kristi 2013:17).

### 3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari informan pendukung, buku, skripsi, jurnal dan bacaan yang relevan untuk penelitian ini. Adapun data sekunder adalah orang-orang yang ada disekitar

subjek penelitian seperti keluarga, teman dekat, tetangga. (Saipudin Azwar 2009:91).

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu:

#### **1. Observasi**

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih. (Sugiyono 2016 :64)

Adapun macam-macam observasi yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi Partisipatif, ialah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.
- b. Observasi Terus Terang atau Tersamar, ialah di mana peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang di teliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindar kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.
- c. Observasi Tak Berstruktur, ialah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan bebas,

mencatat apa yang tertarik, melakukan analisis dan kemudian dibuat kesimpulan. (Sugiyono 2016 :67)

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara kualitatif dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjek yang dipahami individu berkenaan dengan topic yang diteliti dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut, suatu hal yang tidak dapat dilakukan dalam pendekatan lain. (Poerwandi 2013:146)

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis, dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. (Sugiyono 2016 :233)

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah setiap bahan tertulis atau pun film yang digunakan untuk keperluan penelitian, Adapun jenis dokumentasi yang digunakan sebagai pendukung penelitian ini misalkan rekaman wawancara, photo, fotocopy surat nikah. (Moleong, 2014: 216).

### **3.4 Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan sebuah proses data yang diperoleh dari proses penggalan data, diolah sedemikian rupa dengan teknik-teknik tertentu yang pada akhirnya akan ditemukan sebuah kebenaran yang hakiki, Haris (2014:157).

Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode Miles dan Huberman. Peneliti menggunakan metode analisis data ini dengan tujuan untuk merapikan hasil penelian yang telah peneliti lakukan Sugiono (2016:147). Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah model interaktif menurut Miles dan Huberman terdiri dari tiga tahap, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification penjelasannya sebagai berikut:

1. Tahap mereduksi data (*data reduction*)  
Berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti.
2. Tahap penyajian data (*data display*)  
Setelah data direduksi maka selanjutnya penyajian data. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
3. Tahap penarikan kesimpulan data verifikasi, mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena dalam penelitian kualitatif bahwa masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

### **3.5 Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data adalah bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif. Adapun rencana pengujian keabsahan data yang akan peneliti lakukan yaitu uji kredibilitas data. Penerapan kriterium derajat

kepercayaan (kredibilitas) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari penelitian non kualitatif, kriterium ini berfungsi: pertama, melaksanakan penyelidikan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuanya dapat dicapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. (Haris 2014:199). Adapun rencana untuk melakukan uji kredibilitas ini yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber, teknik ini dilakukan dengan cara mengecek dan membandingkan antara hasil wawancara dengan teori.

2. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.